



## Petualangan Dalam Simbol Hilang Dan Brown

### *Adventure in Dan Brown's Lost Symbol*

Fatihah Hesti Nurul Anggraeni<sup>1</sup>, Nana Nurjanah<sup>2</sup>, Budi Tri Santosa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: [fatihahestiii@gmail.com](mailto:fatihahestiii@gmail.com), [nananurjanah2001@gmail.com](mailto:nananurjanah2001@gmail.com),  
[btsantosa@unimus.ac.id](mailto:btsantosa@unimus.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang representasi Dan Brown, strategi representasi dan pengaruhnya terhadap simbol yang hilang. Penelitian ini menggunakan teori post-modernism. Artikel ini menunjukkan bahwa the lost symbol mempresentasikan Dan Brown melalui simbol dan ritual dengan strategi oposisi. Artikel ini menunjukan bahwa the lost symbol sebagai respon dan tandingan konspirasi dalam konteks Amerika.

**Kata Kunci :** Post-Modernism, Strategi, Konspirasi

### Abstract

*This article discusses Dan Brown's representation, his representational strategies and their effect on missing symbols. This research uses post-modernism theory. This article shows that the lost symbol represents Dan Brown through symbols and rituals with an oppositional strategy. This article shows that the lost symbol is a response and counter to conspiracy in the American context.*

**Keywords :** Post Modernism, Strategy, Conspiracy

## PENDAHULUAN

Cerita mengenai simbol yang hilang banyak menggunakan Teori Kontemporer. Pembelajaran berdasarkan teori belajar konstruktivisme ialah teori kontemporer, tentang landasan yang berpikir pendekatan kontekstual. Petualangan atau penjelajahan yang dilakukan adalah untuk menemukan problem solving atau pemecahan masalah dari suatu kasus. Kasus yang benar-benar harus diadakannya penyelidikan dan di pecahkan masalah yang terjadi tersebut. Seorang penjelajah harus memiliki pengetahuan, wawasan, dan tanggung jawab.

Buku karya Dan Brown tentang The Lost Symbol ini mengajarkan kita tentang hidup di dunia tanpa menyadari arti kehidupan dunia sebenarnya. Ibarat berkunjung di perpustakaan besar tanpa menyentuh buku yang ada di perpustakaan. Menjadikan kehidupan hampa dan tidak ada gunanya sama sekali saat menjalani kehidupan di dunia nyata. Rahasia kehidupan diri sendiri yang ada di dalam diri kita, yang hanya bisa menyimpan rahasia kita adalah kita sendiri.

Sama seperti halnya Robert Langdon yang ada dinovel simbol yang hilang, Robert melakukan petualangan di Amerika Serikat, yaitu di Washington DC. Dari



cerita ini ada seorang pria psikopat yang telah menyembunyikan sahabat lama dari Robert Langdon. Kemudian, setelah mendapatkan sebuah petunjuk dia pun semakin serius dalam memecahkan teka-teki. Dia terus menganalisis setiap petunjuk yang dia temui dari tangan pontong Peter Solomon.

Peter Solomon adalah mason tingkat ke 33 yang jahat dan plot dari novel ini berpusat pada keyakinan malakh. Bahwa ada tetangga yang spiral rahasia letaknya jauh dibawah bumi di salah satu tempat di Washington DC. Dia mengarah pada rahasia misteri masonik yang kinerjanya sangat mudah dipahami oleh mason yang memujinya karena bekerja sama secara mulus dan harmonis. Dia menganggap para mason adalah pria terhormat yang menemukan keindahan dan makna pada simbol yang mereka kerjakan.

Teks novel *The Lost Symbol* ini masih tersimpan di brangkas direktur CIA. Teks tersandinya menyebutkan bahwa portal kuno dan lokal dikenal dibawah tanah. Dokumen novel ini juga berisikan tentang frasa. Banyak organisasi yang tergabung dalam novel *The Lost Symbol* ini. Dan semua organisasi itu benar-benar ada, termasuk Freemasons, Invisible Collage, Office of Security, Smithsonian Museum Support Center, dan Institute of Noetic Science.

Adanya diperkenalkan dengan seluk beluk organisasi rahasia, Freemasonry, Smithsonian, ritual-ritual aneh yang ada di dalamnya ada konspirasi-konspirasi terselubung, simbol-simbol rumit yang selalu menjaga keutuhan rahasia itu. Sejarah Amerika dan teori konspirasi di dalamnya terasa sangat memperkaya pengetahuan.

Novel *The Lost Symbol* ini mengajarkan kita bahwa kita harus berhati-hati kepada orang. Fakta sejarah yang disampaikan ini dibidang akurat karena, sebuah rekaan imajinasi yang lahir dari kejeniusan Dan Brown. Di dalam cerita *The Lost Symbol* ini sesungguhnya menggambarkan cerita yang sederhana namun, memberikan ketegangan saat pembaca membaca sampai puncaknya.

*The Lost Symbol* membuktikan bahwa kesaktian Dan Brown sang penulis belum memperlihatkan kesaktiannya secara jelas. Salah satu keahlian Dan Brown dalam menulis novel *The Lost Symbol* ini merupakan menceritakan petualangan yang pemberani untuk memecahkan simbol dan keberaniannya untuk mengangkat sejarah yang kontroversial dengan memecahkan kelompok rahasia.

Banyaknya kejadian-kejadian yang membuat kita takjub akan hal yang dilakukan oleh Langdon. Dan juga ide-ide yang keluar dari sang penulis novel yang membuat kita penasaran akan ending dalam novel ini. Kehidupan yang bersifat kontemporer dalam novel dapat menjadi materi dalam sejarah. Berdasarkan konsep-konsep yang ada kita harus menemukan fenomena apa yang dapat dikembangkan dari novel. Fenomena tersebut kemudian dapat dikaitkan dengan fenomena kehidupan yang dialami pada saat ini.

Teori yang mengeklaim bahwa peristiwa-peristiwa besar yang ada dalam sejarah telah didominasi oleh para konspirator belakang layar yang memanipulasi kejadian-kejadian politik. Dengan kata lain menjadikan sesuatu sebagai alternatif demi mencapai tujuan yang telah dirancang untuk kepentingan



politik. Teori ini benar adanya dan teori ini pun muncul tanpa ada yang menciptakan polanya. Teori ini juga harus ada dukungan yang kuat, fakta yang akurat, data ilmiah, pendapat yang bias diverifikasi tentang kebenarannya, tokoh-tokoh yang nyata, sejarah yang memang ada dan bukan hanya mitos belaka. Dan ada juga dukungan bahwa mereka yang percaya tanpa syarat alias mereka yang menganggap apapun yang telah terjadi sudah dirancang dengan sedemikian rupa, yang seringkali menghubungkan dengan mitos, legenda, supranatural, dan sebagainya.

Post modern adalah teori yang pada awalnya akan memperjelas kemudian menyempurnakan modern theory. Namun pada akhirnya merusak dan tidak menyempurnakan tatanan yang sudah ada. Post modern juga mengungkapkan adanya paradigma yang mengharuskan bahwa sesuatu dapat menjadi jelas, termasuk adanya hal hal yang tidak perlu untuk dijelaskan kembali. Dan lahirnya post modern tidak boleh dilepaskan dari paham yang berada pada paham modernisme.

Pandangan yang ada pada modernisme menganggap kebenaran pada ilmu bersifat objektif atau mutlak, yang artinya tidak adanya nilai pada manusia. Lahirnya suatu paham yang baru adalah postmodernisme dan kemudian salah satu tokohnya bernama Jean Francois Lyotard, yang menjelaskan post modern adalah kelanjutan dan koreksian dari modernisme untuk memberikan suatu pemikiran baru dan suatu solusi yang ada pada pandangan seseorang terhadap ilmu pengetahuan.

Postmodernism terfokus pada minimalisme dan organisasi yang menonjol pada garis lurus pada furnitur dan faktor. Bentuk dari postmodern sendiri sederhana dan dekorasi penulisannya minimalis. Penjajaran dan kontras dari elemen desain yang bagus.

Gaya postmodernism dikembangkan menjadi trend, yaitu klasik modernism mempunyai desain yang kuno tetapi anggun pemaknaannya. Gaya memphis, dimulai tahun 1980 oleh Ettore Sottsass yang memamerkan kebebasan berekspresi dalam bentuk dan warna.

Adapun selain gaya dari postmodern yang lain yaitu, dekonstruktivisme yang menekan bentuk dan desain tanpa mematuhi aturan. Gaya berteknologi tinggi menekankan bahwa elemen industri dan struktural dengan cara yang nyata dan dekoratif merupakan desain unik namun terlihat aneh, yg dibuat atau karya dari Frank O Gehy.

Dalam buku *The Lost Symbol* novel yang saya baca, pembaca diberi petunjuk untuk memecahkan teka-teki yang dibuat oleh penulis. Penulis menceritakan bahwa petualang atau penjelajah dilakukan untuk menemukan problem solving atau pemecahan masalah dari suatu kasus yang benar-benar akan diadakan penyidikan.

Penulis mencontohkan upaya dengan tabir mitos. Yang dimana rahasia yang belum pernah ia temukan sebelumnya membawanya ke dalam kenyataan yang mustahil dan tidak masuk akal. Petualangan yang dilakukan adalah seperti puzzle.



Yaitu mencari teka-teki. Pada awalnya langdon ragu akan permintaan orang yang mengaku sebagai Peter, akan tetapi dia menemui tempat yang telah di sebutkan dan akhirnya langdon menemukan sebuah tangan.

Dalam cerita tersebut adanya perbuatan orang-orang menato kulit mereka dengan tujuan perubahan. Mereka rela akan menahan sakit demi mempersembahkan sebagai manusia yang bertransformasi. Walau pun adanya peringatan keras tetapi tidak dihiraukan dan membuat jutaan orang kecanduan.

Dalam cerita adanya ritual Mason yang menyatakan bahwa penganut Mason menyembunyikan rahasia-rahasia besar yang ada di seluruh Washington bersama-sama dengan pesan simbolis yang Tersembunyi. Yang kita pun tidak diperbolehkan untuk mengetahuinya. Tetapi itu adalah kesalahan dalam informasi dan kesalahan itu begitu umum dan membuat orang-orang yang mendengarnya pun menyimpang. Dan membuat orang menyimpulkan yang bukan sebenarnya.

Pada Penelitian ini terdapat petualangan yang dapat dikatakan belum umum untuk kehidupan sekarang. Pengarang mencantumkan bahwa di dalam novel telah menganalisis bukti-bukti yang di temukan dan juga tidak pantang menyerah untuk menemukan apa yang telah terjadi. Tetapi tidak adanya penyebutan efek yang akan menjadi penerapan pada masyarakat.

Penelitian ke 2 diambil dari jurnal sosial humaniora dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya oleh Yudistira Ardi tentang pemicu seseorang dapat melakukan usaha yang telah dikerjakan dengan sebaik mungkin dan tercapai tujuan akan kehidupannya.

Penelitian terakhir yang membahas perilaku tokoh yang harus selalu siap dalam menghadapi tantangan demi menyelamatkan sahabatnya walaupun harus menghadapi tantangan yang ekstrim dan juga memperlihatkan tanggungjawab yang ada dalam diri tokoh ketika adik dari sahabatnya meminta pertolongan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian postmodern. Postmodern ini dari Lyotard yang menjelaskan bahwa, teori keseluruhan sejarah yang bertujuan pada manusia adalah dasar dan pengabsahan, pengetahuan dan praktik budaya. Analisis penelitian diambil dari 2 sumber yaitu primer dan sekunder. Data primer yaitu kalimat yang diambil dari novel *The Lost Symbol* (2009) karya Dan Brown. Data Sekunder yaitu yang berasal dari buku, artikel, jurnal, ada pula internet yang mendukung untuk penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan yaitu membaca naskah novel berulang-ulang, mengambil inti data dari analisis, memaknai setiap data yang telah dianalisis dan diseleksi. Setelah mengumpulkan data dan menganalisis data, pemaknaan data di dalam naskah novel tidak dapat dilakukan dengan cara dibaca secara tunggal. Tetapi perlu dipahami setiap kalimat yang dibaca.



Dalam teknik penelitian ini agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu teknik membaca, teknik mencatat, teknik mencermati dan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah model teknik dialektik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam novel *the lost symbol* (2019) seseorang harus dapat bertanggungjawab atas segala apapun dan menolong tanpa menginginkan imbalan dari orang yang meminta pertolongan. "Sincerity is simplicity". Dalam novel ini juga adanya unsur tentang perasaan terhadap kepedulian, tindakan yang terjadi dan juga perilaku yang baik untuk membantu seseorang.

Dalam novel ini terdapat Ordo Freemason yang dimana Dan Brown membuat skandal gereja katolik sebelum menerbitkan *the lost symbol*. Awalnya *the lost symbol* berjudul *the Solomon Key*, akan tetapi untuk menarik pembaca dan novel ini mendalami tentang misteri dan pengetahuan yang terjadi pada nove ini.

Novel ini dilatar belakangi oleh strategi representasi Dan Brown sang penulis terhadap simbol yang hilang. Dengan strategi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh simbol yang hilang sebagai respon atau konspirasi dalam konteks. Pengaruh simbol yang hilang ini menjadikan masyarakat yang berorientasi menggunakan bahasa simbol yang hilang yang pemahamannya belum sepenuhnya dipahami oleh ilmu pengetahuan tradisional. Mendekonstruksi kisah *the lost symbol* untuk merekonstruksinya menggunakan metode interdisipliner untuk mengingat dan merekonstruksi bahasa dari simbol yang hilang.

Ditelusuri dalam seni feminin suci dapat memberikan pengaruh besar dalam mengambil budaya egaliter. Pendekatan yang memetakan kontribusi untuk menganalisis kemampuan pembaca dalam teknik modulasi cara menerjemahkan kolokasi *the lost symbol*. Data yang dikumpulkan menggunakan 6 jenis kolokasi yang menunjukkan kata sifat dan kata benda. Hanya menggunakan kalimat sederhana dan frasa kata yang akrab dalam materi keterampilan bahasanya.

### Petualangan Dominan

Petualangan merupakan aktifitas manusia yang berupa tindakan, pengalaman yang sangat tidak lazim tetapi memiliki sifat menarik bagi sebagian orang yang menyukainya. Dalam novel *The Lost Symbol* Langdon yang sedang berpetualang untuk mencari kebenaran.

“Langdon mencintai kota ini dan, ketika jet mendarat, dia merasakan kegairahannya meningkat, membayangkan apa yang akan terjadi. Jet meluncur ke sebuah terminal privat di suatu tempat di bentangan luas Bandara Internasional Dulles, lalu berhenti.” (*Lost Symbol*, 2009:1)



*“Langdon loved this city and, when the jet landed, he felt his excitement rise, imagining what was to come. The jet slid into a private terminal somewhere in the expanse of Dulles International Airport, then stopped.”* (Lost Symbol, 2009:1)

Dari kutipan diatas ditunjukkan bahwa Langdon sedang mengunjungi kota Washington DC. Di kota tersebut asal muasalnya kejadian yang membuat Langdon harus membantu rekan lamanya, Peter Solomon. Yang telah membantunya di waktu itu dan kini dia pun harus membantu rekan lamanya ketika sedang kesulitan.

*“Ini berarti kami harus mencari pembicara pengganti. Dan Mr.Solomon berharap anda bersedia menggantikannya.”* (Lost Symbol, 2009:3).

*“This meant we had to find a replacement speaker. And Mr. Solomon hope you are willing to replace him.”* (Lost Symbol, 2009:3).

Pada kutipan tersebut mengartikan bahwa adanya permasalahan yang sedang terjadi, dan juga Mr. Solomon berharap bahwa Langdon dapat membantunya untuk menggantikan mr.Solomon berpidato di hadapan public, Langdon yang dipercaya dikarenakan dialah yang selalu menyimak dan juga menulis perkataan Mr. Solomon ketika sedang berpidato.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan petualangan tidak hanya mementingkan diri kita sendiri, hendaknya membantu orang yang sedang dalam menghadapi kesulitan, tidak memandang bulu dan melakukannya sesuai dengan kemampuan kita.

### **Simbol Rahasia**

Seperti yang kita ketahui bahwa di dalam petualangan ini adanya simbol rahasia di dalamnya yang belum diketahui oleh banyak orang yang berada di Negara Washington kala itu, di dalam simbol rahasia ini adanya sebuah kelompok yang sangat rahasia dalam membuat suatu bangunan atau perusahaan untuk maksud dan tujuannya, dan banyaknya mahasiswa terpelajar mempunyai konsepsi-konsepsi yang sangat menyimpang mengenai simbol tersebut.

*“simbol-simbol okultisme!”. “jadi memang ada simbol-simbol iblis di DC!”.* (Lost Symbol, 2009:6)

*“occult symbols!”. “So there really are devil symbols in DC!”.* (Lost Symbol, 2009:6)

Pada kutipan tersebut kata *“occult”* adalah anggapan memunculkan gambaran-gambaran mengenai pemujaan kepada iblis, tetapi arti sesungguhnya ialah *“tersembunyi”* atau *“tersamar”*. Pada kutipan tersebut juga menggambarkan bahwa keterkejutan bahwa adanya simbol iblis di DC. Dan adanya sebuah pernyataan bahwa tanggal dan jam ketika peletakan batu pertama pada bangunan tersebut sangat istimewa.

*“singkatnya, batu pertama diletakkan pada tanggal dan jam itu karena, antara lain, Caput Draconis pembawa keberuntungan berada di Virgo”* (Lost Symbol, 2009:6)



*“In short, the first stone was laid at that date and time because, among other things, the auspicious Caput Draconis was in Virgo” (Lost Symbol, 2009:6)*

Kutipan diatas dapat kita ketahui bahwa di tanggal dan jam tersebut adanya keberuntungan dari astrologi yang dimana Caput Draconis sedang membawa keberuntungan pada Virgo, dan juga kita dapat mengetahui bahwa bapak-bapak bangsa kota DC mempercayai astrologi, dan dikota ini banyak sekali simbol astrologis dalam arsitekturnya jika dibandingkan dengan kota lainnya di dunia manapun. Anggota lelaki memiliki keyakinan yang kuat bahwa bintang-bintang dan takdir saling berkaitan, para lelaki yang sangat memperhatikan tata letak benda-benda luar angkasa ketika membangun dunia yang baru.

*“kebetulan yang sangat mengesankan, mengingat batu pertama dari ketiga bangunan yang menyusun segitiga Federal-Gedung Capitol, Gedung Putih, Monumen Washington- diletakkan pada tahun yang berbeda, tapi diatur waktunya dengan cermat agar berlangsung dalam kondisi astrologis yang persis dengan ini.” (Lost Symbol, 2009:6)*

*"A particularly impressive coincidence, considering that the first stones of the three buildings that make up the Federal Triangle—the Capitol Building, the White House, the Washington Monument—were laid in different years, but carefully timed to take place in exactly these astrological conditions." (Lost Symbol, 2009:6)*

Dari kutipan percakapan diatas kita juga mengetahui bahwa peletakan batu pertama di tanggal dan jam yang sama dengan adanya keberuntungan pada kondisi astropologis, dan tidak adanya kebetulan semata. Dan sumber itu terjadi karena adanya perkumpulan super-rahasia, yang dimana mereka adalah perkumpulan dengan banyak rahasia.

Dapat disimpulkan bahwa kita seharusnya melihat keindahan kota dalam Negara kita sendiri dan menyukai lebih dalam kota kita, karena di dalam nya banyak sekali keindahan yang belum pernah dilihat, dan banyaknya hal yang menjakjubkan ketika mengetahuinya.

## **KESIMPULAN**

Dalam novel karya Dan Brown ini dapat disimpulkan bahwa Dan Brown telah menulis kisah tentang simbol yang hilang kepada sang pembaca. Penokohan dalam novel *The Lost Symbol* ini berfungsi untuk menciptakan karakteristik yang didefinisikan pada pembaca. Pembaca tidak mendapatkan karakter terdalam yang sebenarnya pada novel ini. Hadir dalam menjalankan alur berfungsi untuk berliku dan berbelit tanpa dijelajahi terlebih dahulu secara dalam. Karakter plot ini berputar untuk di sebagian buku yang memunculkan kilas balik kalimat klimaks pada novel.

Penting untuk dicermati bahwa novel *the lost symbol* ini dari fiksi dan fakta. Karakter dan Brown adalah fiksi, tetapi kejeniusannya untuk menjadikan fakta faktual dan imajinatif menjadi satu. *The lost symbol* adalah novel penuh fakta yang sudah diteliti keseluruhannya dalam berbagai pelajaran. Novel yang diteliti secara menyeluruh ini bukan hanya thriller cerita biasa, namun di dalam novel ini



mengandung pelajaran sejarah, seni, dan arsitek oleh washington DC dalam kilas balik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Dan. (2017). *The Lost Symbol*. Penerbit Bentang Yogyakarta. <http://www.mizan.com>
- Meer, Annine Van Der. (2017). Reconstructing Her-story. *Asian journal of woman's studies*(2017). <https://www.mendeley.com/catalogue/66712975-fc19-3747-8b05-4750963cdc07>
- Lismiyanti, D. & Pratama Angga. (2019). *Edu-Ling:Journal of English Education and Linguistics*(2019). <https://www.mendeley.com/catalogue/c4517866-4c7f-3f40-82a5-e283eb253ec6>
- Santosa, B. T., & Ocktarani, Y. M. (2020). Dekonstruksi Narasi Subaltern Siti Walidah dalam Naskah Drama Nyai Ahmad Dahlan (2017) Karya Dyah Kalsitorini: Pendekatan Subaltern Gayatri Spivak. *ATAVISME*, 23(1), 33–43. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v23i>